BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang dilakukan untuk untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Adapun pengaruh tersebut adalah pengaruh media dongeng berbasis bahan alam terhadap pengembangan nilai-nilai moral anak di TK Pertiwi Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain varibel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen. Agar kondisi dapa dikendalikan maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok control.[1]

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 107

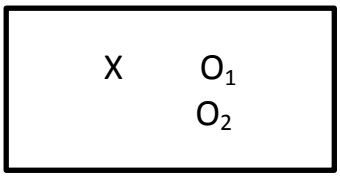
Penelitian dilaksanakan pada 2 kelompok, 1 kelompok sebagai kelompok eskperimen (*experiment*) dan 1 kelompok sebagai kelompok pembanding (*control).* Adapun desain penelitiannya sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	Pretes	Treatment	Posttest
Eskperimen	O_1	X_1	O_1
Kontrol	O_2	X_2	O_2

Adanya kelompok kontrol menyebabkan desain ini dapat mengontrol ancaman beberapa variabel luar, misalnya: sejarah, kematangan dan regresi statistik. Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua yaitu : setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok control (yang tidak diberi perlakuan). Paradigama penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Paradigma Penelitian Ekseperimen



Keterangan :

O_1 = Hasil pengukuran setengah kelompok yang diberi perlakuan

O_2 = Hasil pengukuran setengah kelompok yang tidak diberi perlakuan

X = Pengaruh perlakuan atas $O_1 – O_2$

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.[2] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok TK B yang berjumlah 44 orang siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
B1	12	10	22
B2	9	13	22
Jumlah	44 Siswa		

Sumber. Dokumentasi TK Pertiwi Desa Podok

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah sebagian atau separuh dari bagian populasi yang digunakan sebagai bahan penelitian yang diambil.[3]

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok TK B yang berjumlah 44 siswa, yang mana kelompok TK B1 sebagai kelompok eksperimen dan kelompok TK B2 sebagai kelompok control.

---

[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 108

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta, 2018), h. 80

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah Pengaruh media dongeng berbasis alam, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah pengembangan nilai-nilai moral anak di TK Pertiwi Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut.

SKEMA

Variabel Bebas Variabel Terkait

X ⟶ Y

Keterangan:

X = Penerapan media dongeng berbasis bahan alam

Y = Pengembangan nilai moral siswa di TK Pertiwi Desa Podok

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang)

a. Data Primer (data pokok)

1) Data hasil tes awal *pretest*

2) Data hasil tes akhir *postest*

b. Data Sekunder (data penunjang)

Adapun data penunjang yang bersifat mendukung data primer, dalam hal ini adalah gambaran umum lokasi penelitian TK Pertiwi Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. meliputi:

1) Sejarah dan perkembangan TK
2) Vsi dan Misi serta tujuan TK
3) Keadaan guru di TK
4) Keadaan tenaga administrasi/staf tata usaha di TK
5) Keadaan peserta didik di TK
6) Keadaan fasilitas sarana dan prasarana di TK

2. Sumber Data

a. Sumber data primer didapat dari guru dan siswa
b. Sumber data sekunder didapat dari kepala sekolah, dewan guru dan TU sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Obsevasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

kegiatan yang sedang berlangsung.[4] Observasi digunakan peniliti untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian.

2. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok [5]

Adapun tes yang digunakan adalah pretest dan postest[6]*Pretest* digunakan sebelum penerapan Media Dongeng Berbasis Bahan Alam dalam pembelajaran bercerita. Tujuan dari *pretest* adalah untuk mengetahui sejauh mana Pengembangan Nilai-Nilai Moral Anak Di TK Pertiwi dalam menguasai kompetensi dasar yang telah ditentukan. *Posttest* yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan *posttest* adalah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian peserta didik tehadap penngembangan nilai-nilai moral, setelah itu hasil *pretest* dan posttest dibandingkan untuk mengukur keefektifan penerapan media dongeng berbasis bahan alam terhadap pengembangan nilai-nilai moral anak di TK Pertiwi Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan yang telah dikembangkan peneliti.

[4]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

[5] *Ibid,* h, 160

[6] Anas sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta Raja Grafindo, 2011), h. 27-28.

3. Wawancara

Wawancara diperlukan untuk diminta keterangan atau pendapat mencapai suatu hal untuk tujuan tertentu dengan cara tanya jawab, wawancara diperlukan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari teknik observasi dan dokumentasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis. Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di TK Pertiwi Jl. Inpres RT 002 Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok a. Data hasil tes awal (*Pretest*) b. Data hasil tes akhir (*Postest*)	Siswa	Tes dan Dokumentasi
2	Data Penunjang: a. Sejarah dan perkembangan TK b. Vsi dan Misi serta		

	tujuan TK c. Keadaan guru di TK d. Keadaan tenaga administrasi/staf tata usaha di TK e. Keadaan peserta didik di TK f. Keadaan fasilitas sarana dan prasarana di TK	Kepala Sekolah, TU dam Guru/Pendidik	Observasi dan Wawancara

G. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 1 kali pretest, 2 kali perlakuan dan 1 kali post-test, yang dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut.

a. Pretest

Sebelum memulai perlakuan (treatment) terlebih dahulu siswa diberikan pretest guna mengetahui kemampuan awal anak terhadap perkembangan moral yang didalamnya terdapat indikator berupa aspek kemampuan mengucap salam, meminta tolong dengan baik, mengucapkan kata terimkasih apabila mendapatkan bantuan atau pemberian dari orang lain, dan meminta maaf jika salah, Pretest ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana perlakuan untuk kedua kelas ini sama bentuk dan kualitasnya.

b. Perlakuan (treatment)

Perlakuan (treatment) adalah kegiatan yang dilakukan dalam 2 kali pertemuan, kelas eksperimen diberikan dongeng berbasis bahan alam sedangkan kelas kontrol mendongeng biasa sesuai perencanaan guru pada saat tersebut.

c. Post-test

Setelah perlakuan (treatment) diberikan, kegiatan terakhir adalah post-test, post-test dilakukan guna untuk mengetahui hasil perkembangan moral anak yang menggunakan dongeng berbasis bahan alam pada kelas eksperimen, dan yang tidak menggunakan dongeng berbasis bahan alam pada kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan untuk pos-test terhadap dua kelompok sama bentuk dan kualitasnya dengan instrumen yang digunakan pada pretest

2. Deskripsi kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan baik itu untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan alat-alat/ media yang digunakan untuk pretest maupun untuk post-test, sebelum kegiatan ini diberikan kepada anak, instrumen tersebut sudah di uji validitasnya oleh dosen ahli dibidangnya. Pada saat pertama, anak diberikan perlakuan sesuai instrumen yang ada dalam mengembangkan aspek kelincahan dan

keseimbangan atau disebut dengan pretest. Setelah itu diadakan kegiatan dengan dua kelompok. Adapun kegiatan untuk kelas eksperimen dan kontrol berbeda. Berikut ini akan dideskripsikan skenario kegiatan dikelompok eskperimen dan kelompok kontrol.

a. Pembelajaran di kelas eksperimen

Gambaran proses kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen dengan langkah, sebagai berikut.

1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
2) Membaca doa harian, surat pendek, dan asmaul husna
3) Doa sebelum belajar
4) Mengajak anak duduk melingkar untuk menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan (mendongongeng berbasis bahan alam)
5) Menyampaikan aturan dalam mendongeng
6) Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya
7) Memberikan evaluasi diakhir kegiatan untuk mengetahui tingkat perkembangan agama.

b. Pembelajaran di kelas kontrol

Gambaran proses kegiatan yang dilakukan pada kelompok kontrol dengan langkah, sebagai berikut.

1) Mengucap salam dan mengecek kehadiran siswa
2) Membaca doa harian, surat pendek dan asmaul husna
3) Doa sebelum belajar

4) Menyampaikan tema
5) Melakukan kegiatan inti yang sudah direncanakan guru kelas
6) Istirahat
7) Memberikan evaluasi di akhir pembelajaran

Setelah diberikan kegiatan pada pertemuan ke 2 dan ke 3 anak dikelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan post-test untuk mengetahui tingkat perkembangan moral anak, sekaligus untuk mengetahui apakah perkembangan moral anak meningkat atau malah sebaliknya.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini melewati pengembangan, dan pemberian skor terhadap instrumen, sebagai berikut.

1. Pengembangan instrumen penelitian

Pengembangan instrumen penelitian terbagi 2, yaitu.

a. Instrumen Tes

Hasil Kegiatan Instrumen tes merupakan seperangkat alat ukur tes yang dirancang oleh peneliti. Instrumen yang digunakan berbentuk permainan. Penyesuaian instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut.

1) Penelitian ini sesuai dengan kurikulum
2) Penelitian dilihat dari aspek perkembangan agama dan moral anak dengan porsi yang berbeda-beda dalam setiap aspek tersebut.

b. Instrumen Non Tes

Hasil kegiatan Instrumen non tes yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dan dokumentar mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data penunjang. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah dan juga kamera digital sebagai alat dokumentasi serta alat-alat yang digunakan dalam kegiatan.

a. Pemberian skor hasil kegiatan

Hasil kegiatan diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali, tes sebelum perlakuan (*pretest)* dan tes sesudah perlakuan (*post-test*). Tes yang diberikan sama, baik yang untuk sebelum maupun yang sesudah yang terdiri dari 1 indikator dengan 4 aspek yang diteliti yaitu:

Tabel. 3.4
Kisi-Kisi Observasi Penilaian dalam Penelitian

Variabel	Indikator	Aspek yang Diilai	Penilaian Ahli / Peneliti			
			BM	MB	BSH	BSB
PENGEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL	Memiliki rasa sopan santun dan saling menghormati sesama	Mengucapkan salam				
		Meminta tolong dengan baik				
		Berterima kasih jika memperoleh sesuatu				
		Meminta maaf jika salah				

Keterangan :
BB = Belum berkembang skor = 1
MB = Mulai berkembang skor = 2
BSH = Berkembang sesuai harapan skor = 3
BSB = Berkembang sangat baik skor = 4

Cara penilaian yaitu dengan rumus;

$$N = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

Ketererangan:

N = Nilai akhir

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statistik analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji mann-Whitney (uji U). Uji t digunakan jika data

berdistribusi normal, sedangkan uji Mann-Withney (uji U) digunakan jika tidak berdisitribusi normal.[7] Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1 \text{ dan } U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

N_1 = Jumlah sampel 1

N_2 = Jumlah sampel 2

U_1 = Jumlah peringkat 1

U_2 = Jumlah peringkat 2

R_1 = Jumlah rangking pada sampel 1

R_2 = Jumlah rangking pada sampel 2

J. Prosedur Penelitian

Dalam rangka mengadakan penelitian ini penulis menggunakan prosuder atau tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

   Pada tahapan pendahuluan kegiatan yang dilakukan adalah:

   a. Penjajakan pendahuluan ke lokasi penelitian
   b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
   c. Membuat desain proposal skripsi
   d. Mengajukan desain keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapatkan persetujuan judul.

[7] Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif* Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D,* (Bandung, Penerbit Alfabeta. 2009), h. 45.

2. Tahapan persiapan
    a. Setelah judul di setujui, mengadakan seminar proposal
    b. Revisi desain proposal
    c. Memohon surat riset
    d. Menyiapkan intrumen pengumpulan data
3. Tahap pelaksanaan
    a. Melakukan observasi dan wawancara data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah dan melaporkan skripsi sambil berkonsultasi.
4. Tahap akhir
    a. Penyusunan laporan penelitian
    b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk di koreksi dan disetujui
    c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk di ujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.[8]

[8]*Ibid.,* h.231.